

PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Jessica Patricia, Rum Rosyid, Bambang Budi Utomo

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak

Email: Jessicapatricia6@gmail.com

Abstract:

This thesis aims to determine "Utilization of Quantum Learning Model of Teaching To Improve Learning Outcomes Lesson In Economics Class X IN SMAN 1 Sungai Raya". Results of research conducted action after cycle I and II turned out to improve student learning outcomes, with the number of students 40 people. As evidenced by the results obtained from the study of daily test in the first cycle exceeds the indicator of the expected 63.65%. While the activity of students do not achieve specified targets 75% results obtained only 72%, after the improvement in the second cycle the value of learning outcomes and student activity is increasing which is the target of the learning outcomes set at 80% of the results obtained student exceeded the target set at 90 %. While the student activity indicator set at 60 obtained at 80%. Success improving student learning outcomes.

Keyword : Quantum Learning Model of Teaching, Learning Outcomes.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung dengan sangat pesat seiring dengan kemajuan jaman. Perkembangan ini sangat erat kaitannya dengan seluruh aspek kehidupan termasuk salah satunya adalah menyangkut tentang pendidikan karena pendidikan erat kaitannya dalam hal untuk mempersiapkan kualitas SDM agar dapat bersaing di era globalisasi.

Pendidikan merupakan kebutuhan penting dan berlangsung sepanjang masa. Pendidikan pada dasarnya dapat membantu manusia mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya, sehingga mampu menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di dalam kehidupan individu itu sendiri. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas baik bagi diri sendiri, bangsa, dan negara sehingga mampu bersaing dan berkompetensi dengan negara lain. Dalam upaya

meningkatkan kualitas sumber daya manusia tidak terlepas dari pembelajaran yang berkualitas. Terkait dengan hal tersebut pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Upaya yang telah dilakukan antara lain: penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, penataran guru-guru dalam penguasaan materi, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pengembangan metode-metode dan model-model pembelajaran.

Dalam pengembangan kurikulum, adanya beberapa kali perubahan kurikulum memiliki tujuan untuk memperbaiki kualitas dan mutu para peserta didik. Hingga sampai detik ini, pemerintah memberlakukan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013 yang untuk saat ini masih berlaku di beberapa sekolah dan belum di setiap jenjang pendidikan.

Namun kenyataannya belum optimalnya mutu pendidikan di setiap jenjang dan satuan pendidikan di Indonesia merupakan salah satu permasalahan yang sedang dihadapi dan belum menemukan titik terang walaupun berbagai upaya telah dilakukan saat ini. Banyaknya hambatan dalam pembelajaran, khususnya pada pendidikan formal yang salah satunya adalah masih rendahnya daya serap peserta didik terhadap penguasaan materi yang diajarkan oleh guru. Pendidikan memiliki kaitan yang sangat erat dengan sekolah sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan secara formal. Tolak ukur berhasilnya pendidikan adalah apabila seluruh komponen pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana prasarana belajar, metode pembelajaran serta lingkungan dapat berjalan secara berkesinambungan. Guru dan metode pembelajaran merupakan dua komponen penting yang menentukan kualitas dan hasil belajar. Guru hendaknya mampu mengembangkan metode pembelajaran yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Salah satu bidang ilmu yang dipelajari oleh peserta didik adalah ekonomi. Ekonomi memang bukanlah ilmu dasar yang harus dipelajari oleh setiap peserta didik. Namun ekonomi sangat erat kaitannya dengan kehidupan setiap individu, baik masyarakat maupun bagi siswa itu sendiri. Karena ekonomi merupakan bidang ilmu sosial yang mempelajari tentang perilaku setiap individu atau masyarakat dalam memilih dan mengelola sumber daya untuk kemudian dapat dikonsumsi ataupun dijual untuk memperoleh penghasilan atau uang. Dengan kata lain, ekonomi dapat dijadikan patokan bagi siswa untuk dapat bersikap kreatif serta inovatif agar bisa memunculkan sifat mandiri dan jiwa wirausaha di dalam diri setiap siswa.

Namun di samping itu ekonomi merupakan salah satu bidang ilmu yang kerap ditakuti peserta didik dikarenakan kurang pahaminya akan dasar-dasar materi. Hal tersebut harus dihilangkan karena sebagai ilmu bantu bagi bidang-bidang ilmu lain, ekonomi memiliki peranan yang cukup penting.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dan wawancara dengan Sumarni, S.Pd., guru ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, ditemukan bahwa hasil belajar siswa belum optimal. Sebagian besar siswa kelas X dianggap belum mampu menangkap pelajaran ekonomi yang diberikan di kelas. Memang ada beberapa siswa yang dianggap telah mampu mendapatkan hasil belajar yang baik, namun selebihnya hasil belajar yang didapatkan dirasa belum cukup memuaskan. Berdasarkan pengamatan tersebut, ditemukan beberapa faktor yang dipandang dapat menghambat peningkatan hasil belajar siswa antara lain: (1) proses pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana guru menggunakan metode ceramah, (2) kurangnya minat dan motivasi dari diri beberapa siswa yang cenderung tidak peduli dan tidak mencatat serta tidak dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru, (3) sarana dan prasarana kurang memadai, dalam hal ini yang dimaksudkan adalah ruang kelas yang panas sehingga siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, (4) kurangnya percaya diri siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan, hal ini terlihat dari hampir tidak ada siswa yang berani untuk menjawab soal yang diberikan, padahal beberapa siswa telah dapat menjawab soal tersebut, (5) posisi mengajar guru yang masih monoton, hal ini terlihat dari guru yang selalu berada di depan kelas sehingga siswa yang memang tidak menyukai pembelajaran ekonomi kurang

termotivasi, (6) suasana pembelajaran kurang menyenangkan hal ini terlihat dari belum adanya tepuk tangan atau acungan jempol terhadap partisipasi siswa.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa faktor yang menyebabkan tidak optimalnya hasil belajar siswa cukup banyak, maka perlu diadakan pembaharuan dalam model pembelajaran yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan interaktif serta memberikan ruang pada siswa untuk berperan aktif membangun pengetahuannya. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dipikirkan bagaimana merancang suatu pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Sehingga model pembelajaran yang diterapkan dapat membantu siswa dalam menegusai materi yang disampaikan. Adapun salah satu model yang dianggap dapat mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah model *Quantum Teaching*. *Quantum Teaching* adalah orkestrasi bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa (DePorter, dkk. 2002:5). Pendapat lain menyatakan bahwa *Quantum Teaching* adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial (Trianto, 2007:1).

Menurut Kosasih, Sumarna (2013:76) “Pembelajaran *Quantum* adalah model pembelajaran yang menyenangkan serta menyertakan segala dinamika yang menunjang keberhasilan pembelajaran itu sendiri dan segala keterkaitan, perbedaan, interaksi serta aspek-aspek yang dapat memaksimalkan momentum untuk belajar”. Dari pemaparan yang sudah

disampaikan diatas peneliti dapat membuat kesimpulan sementara bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* sangat penting untuk dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan serta mampu mempengaruhi hasil belajar kearah yang lebih baik. Pada dasarnya dalam pelaksanaan komponen rancangan pembelajaran *Quantum* dikenal dengan singkatan “TANDUR” yang merupakan kepanjangan dari: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan (DePorter, dkk., 2002:10). *Quantum Teaching* dengan kerangkanya yaitu TANDUR diharapkan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan merangsang siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti perlu menindak lanjutinya dengan kajian ilmiah yaitu dengan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul Pemanfaatan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X DI SMA Negeri 1 Sungai Raya. Adapun identifikasi masalah yang peneliti amati di SMA Negeri 1 Sungai Raya sebagai berikut : Masih ada anak yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran ekonomi. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru lebih banyak menggunakan pemberian tugas. Model pembelajaran *Quantum Teaching* memberi pengalaman yang baru didalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Raya. Mengacu pada identifikasi yang peneliti paparkan di atas peneliti dapat memfokuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui *Model Quatum Teaching* Di SMA Negeri 1` Sungai Raya”. Masalah umum mengacu

pada uraian latar belakang di atas dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pemanfaatan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X DI SMA Negeri 1 Sungai Raya?” Dari masalah umum tersebut terbagi kedalam sub masalah-sub masalah, yaitu: Bagaimana perencanaan pembelajaran model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X di SMAN 1 Sungai Raya?, Bagaimana pelaksanaan pembelajaran model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X di SMAN 1 Sungai Raya?, Bagaimana kemajuan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang diterapkan terhadap siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Sungai Raya ?.

Penelitian ini secara umum digunakan untuk mengetahui secara jelas informasi tentang pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMAN 1 Sungai Raya. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang: Perencanaan pembelajaran model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X di SMAN 1 Sungai Raya. Pelaksanaan pembelajaran model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X di SMAN 1 Sungai Raya. Bagaimana kemajuan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang diterapkan terhadap siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Sungai Raya.

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut: Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu

pengetahuan terutama mata pelajaran ekonomi tentang model pembelajaran *Quantum Teaching* dan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis bagi: Siswa: Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan informasi tetapi juga keterampilan untuk menyerap pembelajaran dengan cara yang tidak monoton. Guru: Memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung tentang model pembelajaran *Quantum Teaching*, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas. Peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah di tempuh selama masa perkuliahan dan sebagai bekal tambahan untuk menjadi calon guru ekonomi dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*, sehingga diharapkan dapat bermanfaat kelak ketika terjun di lapangan.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sungai Raya tahun pelajaran 2016/2017 di kelas XA dengan subjek penelitian berjumlah 40 Siswa. Dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang maka dibentuk 8 kelompok, setiap kelompok berjumlah 5 orang. Dengan membentuk kelompok tersebut agar siswa lebih semangat dalam bekerja sama antara yang satu dengan yang lainnya, selain itu, dimaksud juga untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sesuai dengan masalah yang dibawa yaitu bagaimana cara guru meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar tersebut guru menerapkan Pemanfaatan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Sungai Raya. Faktor-faktor yang diamati: Faktor siswa: Dengan melihat aktivitas belajar siswa kelas XA SMA Negeri 1 Sungai Raya yang meliputi aktivitas dalam menyampaikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyampaikan saran dan pendapat, baik kepada guru maupun kepada sesama siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yang sifatnya positif dan berhubungan dengan materi mata pelajaran ekonomi. Faktor penerapan pemanfaatan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Melihat apakah Pemanfaatan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Sungai Raya. yang diterapkan sudah sesuai dengan skenario/RPP yang dibuat oleh guru dan bekerja sama dengan peneliti apakah sudah dapat mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran ekonomi.

Melihat hasil belajar siswa kelas XA setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Data dan Cara Pengambilan Data. Sumber data: Siswa kelas XA SMA Negeri 1 Sungai Raya Dapat dilihat dari keaktifan siswa kelas XA SMA Negeri 1 Sungai Raya dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* yaitu siswa diajak untuk mengikuti pembelajaran yaitu belajar dengan diskusi kelompok dan melalui proses pembelajaran tersebut agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar dengan baik. Guru mata pelajaran ekonomi dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* harus dapat menguasai kelas sedemikian rupa, agar kelas dapat memberikan suasana kondisi belajar yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga tujuan

pembelajaran dapat tercapai, menguasai materi pembelajaran yang ingin disampaikan sehingga antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar tidak pasif dan dapat berjalan dengan baik. Jenis data : Data Kuantitatif: Terdiri dari kemampuan siswa yang dapat dilihat dari hasil ulangan harian. Data Kualitatif: Dilihat dari proses belajar mengajar di kelas, yang terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Kemampuan guru dalam menguasai materi dalam proses pembelajaran yang disampaikan melalui model pembelajaran *Quantum Teaching*, memberikan soal ulangan sesuai dengan KD dan indikator yang sudah disampaikan kepada peserta didik. Cara pengambilan data : Data peningkatan prestasi siswa yang diperoleh dari hasil test/ulangan harian yang diberikan oleh guru. Kemampuan tersebut dapat mencakup soal/test ulangan harian, PR, PS dengan pikiran sendiri (penalaran) yang tidak terfokus dengan buku.

Guru mengoreksi secara bersama-sama jawaban dan soal/test ulangan harian, PR, PS. Data tentang proses pelaksanaan tindakan kelas diambil dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru beserta catatan-catatan yang berisi tingkah laku siswa yang mencakup keaktifan, tingkah laku, kemampuan untuk menjawab pertanyaan. Guru memberikan penilaian terhadap keaktifan, tingkah laku dan kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan dan data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh melalui lembar observasi guru dan RPP. Pada bagian ini diuraikan hasil temuan secara rinci sesuai dengan siklus tindakan dengan sistematika sebagai berikut: Data hasil pengamatan dan observasi, pada temuan awal sebelum diberikan tindakan, terlebih dahulu diuraikan kegiatan-kegiatan yang

telah dilakukan oleh peneliti dan guru mitra untuk memperoleh gambaran tentang setting kelas, permasalahan yang dirasakan, dan penyebab dari masalah yang ada. Siklus-siklus tindakan, untuk tiap siklus berlangsung sebanyak tiga kali tatap muka (pembelajaran dikelas, yang mana pada pertemuan pertama dan kedua pelaksanaan tindakan dan pada pertemuan ketiga diadakan test/ulangan. Pada siklus pertama sampai siklus terakhir penelitian ini berisikan tentang : Rencana tindakan, Skenario tindakan, Indikator kerja tindakan, Cara observasi, Hasil observasi, Rencana tindakan selanjutnya. Prosedur penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 1 Sungai Raya kelas XA terdiri dari 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tingkat perubahan yang ingin dicapai. Tetapi dalam dua siklus siswa belum mampu mencapai target standar keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dapat melanjutkan siklus yang berikutnya. Adapun prosedur penelitian tindakan untuk siklus 1 dapat dirinci sebagai berikut: Refleksi awal: Guru mata pelajaran dan peneliti melakukan diskusi tentang materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa memanfaatkan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Menyusun strategi pelajaran.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap menyusun strategi pembelajaran ini adalah sebagai berikut: Menyusun siklus pelajaran meliputi kemampuan dasar, strategi pembelajaran dan alokasi waktu. Menyusun skenario pelajaran dan perencanaan pembelajaran. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di dalam kelas ketika pelaksanaan penerapan media VCD.

Membuat lembar observasi. Pada tahap ini peneliti melaksanakan/melakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan kelas. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario yang telah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Keunggulan Pemanfaatan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Sungai Raya. Pemanfaatan model pembelajaran *quantum teaching* dalam pelaksanaan proses belajar mengajar memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan Pemanfaatan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Sungai Raya yang dilaksanakan : Guru dapat meningkatkan semangat belajar siswa, Guru dapat memotivasi siswa agar lebih giat belajar, Sangat menarik karena suasana belajar yang menyenangkan, Melatih siswa berinteraksi sesama siswa, Dapat melatih siswa memahami materi dengan cepat, Melatih siswa lebih kreatif dalam belajar Kendala Pemanfaatan Model Pembelajaran *Quantum Teachin*. Adapun beberapa kelemahan model pembelajaran *quantum teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Sungai Raya adalah: Metode ini memerlukan persiapan yang agak rumit dan memakan waktu yang lama dalam pengaturan kelompok. Tidak semua siswa mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan karena keterbatasan waktu.

Harapan Penerapan Pemanfaatan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Sungai Raya. Model pembelajaran *quantum learning* yang diterapkan dalam proses belajar mengajar yaitu agar siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Biasanya guru memberikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab yaitu model konvensional sehingga membuat anak jenuh dalam belajar. Dengan model pembelajaran *quantum learning* ini siswa dapat bekerja sama, saling menghargai antara teman dan meningkatkan hasil belajar yang dapat dilihat pada hasil ulangan harian.

Tabel 1
Gambaran ketuntasan belajar siswa

Sebelum tindakan	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2
50	65	70
50	60	65
50	63	65
63	65	65
60	65	70
56	60	75
65	70	72
56	60	65
56	62	65
54	65	72
65	67	70
60	65	65
70	72	75
53	56	58
56	57	58
75	76	75
80	83	85
75	76	80
85	90	100
75	85	90
65	65	67
60	60	63
56	56	58

60	62	65
54	55	57
56	60	65
67	70	72
56	58	60
75	75	75
53	55	60
65	65	70
67	70	70
70	70	72
67	70	72
65	67	70
56	56	60
60	60	62
57	60	65
50	55	60
57	60	62

Dari data di atas sebelum melakukan model pembelajaran *quantum teaching* hanya 22 siswa yang tuntas dalam ulangan harian dan pada siklus satu sebanyak 32 siswa, atau 80 %. Sedangkan pada siklus dua sebanyak 36 siswa yang tuntas atau 90 %.

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada kelas XA SMA Negeri 1 Sungai Raya pada mata pelajaran ekonomi yaitu guru berkolaborasi dengan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan karena melihat hasil ulangan siswa yang tidak mencapai ketuntasan serta minat belajar yang begitu rendah. Hasil penelitian tindakan kelas ini, merupakan hasil kolaborasi antara peneliti dan guru kolaborasi dengan pemanfaatan model pembelajaran *quantum teaching*. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus pertama terdiri dari tiga kali pertemuan dan materi pelajaran dengan pokok bahasan yang berbeda. Dalam pelaksanaan tindakan kelas, pada setiap siklus peneliti dan guru melakukan kolaborasi membuat rencana

tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki strategi pembelajaran, dengan menyusun skenario tindakan yang berupa: merencanakan pelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang terbagi menjadi, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Peneliti juga menetapkan indikator kerja tindakan serta melaksanakan observasi. Kemudian hasil yang diperoleh dari hasil observasi yang dikumpulkan serta dianalisis dan didiskusikan oleh peneliti dan guru kolaborasi dalam tahap koreksi. Hasil analisis data yang dilakukan dalam tahap refleksi digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dan pola umum prosedur penelitian tindakan kelas, dimana tindakan terbagi menjadi beberapa siklus tindakan yang direncanakan sesuai dengan permasalahan-permasalahan baru yang muncul dari hasil pelaksanaan siklus terdahulu. Dengan adanya permasalahan itu, kemudian dibuat suatu rencana tindakan selanjutnya untuk pelaksanaan siklus berikutnya. Tindakan kelas ini dilakukan sampai permasalahan yang dirasakan dapat diatasi sesuai dengan indikator-indikator yang ditentukan yaitu setiap siklus tindakan terdiri dari rencana tindakan, skenario tindakan, pelaksanaan tindakan, dan observasi refleksi tindakan selanjutnya. Dalam tindakan ini dikemukakan tentang perkembangan kemajuan belajar siswa selama dilaksanakan tindakan (dua siklus), keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan pemanfaatan model pembelajaran quantum teaching. Berdasarkan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran ekonomi di kelas XA di SMA Negeri 1 Sungai Raya terdapat data prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi

dengan pemanfaatan model pembelajaran quantum teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas X di SMAN 1 Sungai Raya pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 60 sebanyak 32 siswa atau 80% sedangkan siklus II jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 60 sebanyak 36 siswa atau 90% dari standar ketuntasan sebesar 60.

Dari hasil observasi dan refleksi pada siklus tindakan pertama diperoleh indikator hasil belajar yang ditetapkan sudah tercapai, yaitu hasil belajar dalam proses pembelajaran ekonomi dengan pemanfaatan model pembelajaran quantum teaching pada siklus pertama belum maksimal karena masih ada anak tidak memperhatikan karena alasan guru kurang memberikan bimbingan dengan baik. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan pada siklus kedua. Berdasarkan hasil observasi pada siklus kedua ternyata memperoleh hasil yang lebih baik dari segi guru mitra maupun siswa, yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat berarti. Hasil pada siklus kedua ini sudah sesuai dengan indikator-indikator yang diharapkan (direncanakan).

Perkembangan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan pemanfaatan model pembelajaran quantum teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Sungai Raya dari siklus pertama sampai dengan siklus kedua mengalami peningkatan. Dalam kegiatan pembelajaran kerja kelompok siswa sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada keberhasilan penelitian tindakan siklus pertama dan kedua.

Sedangkan dari guru kolaborasi, perkembangan pengajaran dengan Pemanfaatan Model Pembelajaran

Quantum Teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Sungai Raya dari siklus pertama sampai siklus kedua menunjukkan peningkatan yang sangat berarti. Hal ini dapat dilihat adanya keberhasilan guru dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan sistematis. Sesuai dengan rencana pembelajaran yang disiapkan serta adanya perubahan sikap guru dengan pengajaran yang menunjukkan perannya sebagai fasilitator dan pembelajaran yang sudah berpusat pada siswa.

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas, dan kemudian didiskusikan model pembelajaran quantum learning dalam pembelajaran ekonomi sebagai model pembelajaran yang menarik bagi siswa, karena didalam pelaksanaannya melibatkan siswa secara aktif dan kreatif baik fisik maupun sosial.

Dari penjelasan di atas penelitian tindakan kelas ini dari siklus ke siklus menunjukkan keberhasilan perubahan yang selalu meningkat, baik dari segi guru maupun siswa. Setelah diberikan tindakan sebanyak dua siklus ternyata menunjukkan peningkatan terhadap prestasi belajar siswa yang memuaskan. Dalam hal ini, berangsur-angsur siswa dapat melakukan sikap interaksi yang positif dalam kelompok belajarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini secara umum dapat disimpulkan: 1. Rencana tindakan, membuat scenario pembelajaran ekonomi dengan model pembelajaran quantum teaching, 2. Pelaksanaan tindakan, melaksanakan tindakan sesuai dengan scenario yang direncanakan, 3. Observasi, pelaksanaan tindakan dengan lembar observasi, 4. Refleksi, data hasil observasi dianalisis

secara kolaborasi untuk mengetahui pembaharuan-pembaharuan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan selanjutnya. Hasil penelitian tindakan setelah dilaksanakan siklus I dan II ternyata meningkatkan hasil belajar siswa kelas XA SMA Negeri 1 Sungai Raya, dengan jumlah siswa 40 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki 15 orang, siswa perempuan 25 orang. Terbukti dengan hasil belajar yang diperoleh dari ulangan harian pada siklus I melebihi indikator yang diharapkan 63,65 %. Sedangkan keaktifan siswa tidak mencapai target yang ditentukan 75% hasil yang didapat hanya 72%, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II nilai hasil belajar dan keaktifan siswa semakin meningkat yaitu target hasil belajar yang ditetapkan sebesar 80% hasil yang didapat siswa melampaui target yang ditentukan sebesar 90%. Sedangkan keaktifan siswa indikator yang ditetapkan sebesar 60 hasil yang didapat sebesar 80%. Keberhasilan meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran quantum teaching diharapkan dapat memberikan suatu alternative untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan memahami materi pembelajaran, setelah dilakukan model pembelajaran quantum teaching hasil belajar siswa menjadi meningkat, terbukti dari hasil latihan harian yang diperoleh oleh siswa dari tahap siklus I dan siklus II.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: 1) Dalam proses belajar mengajar hendaknya seorang guru mata pelajaran ekonomi dapat melihat situasi kelas dan siswa untuk menentukan pilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. 2) Bagi guru hendaknya lebih aktif lagi membimbing

siswa dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar..

DAFTAR RUJUKAN

- Anggoro, M Toha., dkk. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- De Porter, Bobbi. Reardon, Mark. & Nourie, Sarah Singer. (2002). *Quantum Teaching Mempraktikan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa
- Kosasih, N. & Sumarna, D.(2013). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Gajahmada University
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Setyosari, Punaji. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana. (2003). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo